

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Secara umum metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara – cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara – cara yang dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara – cara yang digunakan yaitu peneliti dapat mengetahui pentingnya muatan lokal *kerifaiyahan* terhadap penguatan sikap spiritual siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah – langkah tertentu yang bersifat logis¹. Jadi metode penelitian berarti cara ilmiah untuk mendapat data yang masuk akal, dapat diamati oleh indra manusia, dan menggunakan langkah – langkah yang masuk akal.

Berdasarkan paparan di atas dapat dijelaskan oleh peneliti bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian merupakan cara yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian yang dilakukan dalam lapangan atau penelitian lapangan (*field reseach*) yang mana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi. Lapangan (lokasi penelitian) yaitu di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati². Peneliti menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, dinamis, kompleks, holistik, dan penuh makna sehingga tidak mungkin apabila data pada situasi sosial tersebut diperoleh dengan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta), 3.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 4

metode kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori. Situasi pendidikan yang diurai dalam penelitian ini adalah pentingnya mata pelajaran muatan lokal *kerifaiyahan* terhadap penguatan sikap spiritual siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

B. *Setting* Penelitian

Peneliti dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian di jalan Purwodadi-Sukolilo-Pati, Dagangan, Sundoluhur, Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dengan alasan, tema yang peneliti angkat terdapat dalam Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin, yakni tentang Urgensi Mata Pelajaran Muatan Lokal *Kerifaiyahan* Terhadap Penguatan Spiritual Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan informan karena informan memberikan informasi tentang sesuatu kelompok atau entitas tertentu. Istilah lain adalah partisipan karena partisipan dapat mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian dianggap bermakna bagi subyek. Kedua istilah tersebut secara substansial dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini informan ditentukan dengan *purposif sampling*, *purposif sampling* yaitu bahwa pendekatan kualitatif tidak menggunakan *sampling* acak, tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Sampel dipilih dengan jumlah yang tidak ditentukan, melainkan dipilih dari segi representasinya tujuan penelitian³. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, Guru Muatan Lokal *kerifaiyahan* Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

³ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Peneletian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul dapat relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui interview (wawancara), observasi, dan alat lainnya⁴. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, Guru Muatan Lokal *kerifaiyahan* Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dengan alasan bahwa ketiga narasumber merupakan subyek dan obyek dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen⁵. Sumber data sekunder ini bisa di dapat dari dokumen dokumen yang memperkuat hasil temuan dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh berupa dokumen, buku-buku atau arsip-arsip, dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer, supaya memperoleh hasil yang lebih akurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁶.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193-194.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi responden atau informan⁷. Metode wawancara dilakukan dengan cara dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan juga menjawab secara lisan⁸.

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa macam – macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan tidak terstruktur⁹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak responden atau informan diminta untuk berpendapat, dan ide – idenya. Dalam wawancara ini peneliti perlu mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden atau informan.

Narasumber dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala Madrasah Miftahul Muhtadin, guru muatan lokal *kerifaiyahan*, dan juga siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin dengan alasan bahwa ketiga narasumber merupakan subyek dan obyek dalam penelitian. Isi dalam wawancara adalah penggunaan buku selain kitab dalam pembelajaran, kitab *Rifaiyah* yang digunakan dalam pembelajaran, alasan kitab yang dipilih, tujuan penggunaan kitab, metode pembelajaran, manfaat mempelajari muatan lokal *kerifaiyahan* dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang¹⁰. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian¹¹. Pada metode dokumentasi bisa diperoleh dengan melihat dokumentasi atau

⁷ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Peneletian Kualitatif*, 131.

⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 56.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 319.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

¹¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, 57.

berkas yang ada atau terkait dengan penelitian yakni berupa beberapa kitab karangan Syekh Ahmad Rifa'i, buku yang terkait dengan *kerifaiyahan*.

F. Pengujian Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak¹². Rencana awal waktu penelitian ini hanya selama satu semester. Jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak¹³.

c. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbabagi waktu. Dengan demikian, terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data dan trianggulasi waktu¹⁴.

1) Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yang menjadi

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370-371.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

sumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, Guru Muatan Lokal *kerifaiyahan* Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Muhtadin Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

- 2) Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara menegecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.
 - 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.
- d. Menggunakan Bahan Referensi
- Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini dapat menggunakan foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.
- e. Mengadakan *Member Check*
- Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data, maka data dapat dikatakan valid¹⁵. Juga sebaliknya, jika ternyata sumber data yang lain ada yang tidak disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut dianggap tidak valid dan perlu diadakan penggalan data lagi.
- f. Pengujian Tranferabilitas
- Tranferabilitas atau validitas eksternal berkenaan dengan tingkat generalisasi atau tingkat aplikasi, apakah hasil penelitian itu berlaku bagi situasi – situasi lain. Sugiyono menambahkan bahwa dalam transferabilitas peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut.
- g. Pengujian *Dependability*
- Uji *dependability* dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

penelitian. Adapun caranya adalah dengan dilakukan oleh auditor yang *independent* yakni dosen pembimbing.

h. Pengujian Konfirmabilitas

Metode penelitian kualitatif menganggap bahwa hasil suatu penelitian akan obyektif bila juga dibenarkan atau di *confirm* oleh orang atau peneliti lain yang ahli. Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, yakni mengujikan kepada orang lain atau dosen pembimbing maka pelaksanaannya dapat dilakukan secara bersamaan¹⁶.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹⁷.

Langkah – langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban setelah diwawancarai setelah dianalisis masih belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

2. Reduksi Data

Reduksi adalah merangkul, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu¹⁸. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan sebagainya. Data – data tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 376.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337-338.

penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang manrik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

3. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut¹⁹.

4. *Conclusion Drawing* (verification)

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori²⁰.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.